



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teori

1. Pergantian KAP

Pergantian KAP merupakan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya kewajiban rotasi KAP. Pergantian KAP dimaksudkan untuk menjaga independensi auditor agar tetap obyektif dalam mengaudit laporan keuangan klien. Ketentuan mengenai pergantian KAP telah diatur dalam regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan tersebut merupakan perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002, yang mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Peraturan tersebut diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Akuntan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang di atas.

Menurut Davis *et al.* (2000), rotasi KAP perlu dilakukan karena beberapa argument: (1) semakin lama auditor bertindak seolah-olah sebagai *advisor* bagi manajemen, (2) kepentingan agar tidak kehilangan klien memberikan insentif bagi auditor untuk mendapatkan *economic rent* dengan semakin lama mereka mempertahankan klien. Davis *et al.* (2000) juga berpendapat bahwa setiap pergantian KAP akan menimbulkan biaya baru. Hal ini terjadi karena KAP yang baru tidak mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai bisnis perusahaan sehingga proses audit harus dimulai dari awal lagi.

Rotasi KAP secara wajib dan sukarela dapat dibedakan berdasarkan pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari isu independensi auditor. Jika rotasi KAP terjadi secara sukarela maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika perhatian utama berada pada sisi auditor, maka akan terjadi rotasi audit secara wajib (Febrianto, 2009). Ketika klien mengganti auditornya tanpa ada peraturan yang membatasi, ada dua kemungkinan yang akan terjadi, yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor diberhentikan oleh klien. Manapun diantara keduanya yang terjadi, perhatian adalah pada alasan mengapa peristiwa itu terjadi dan kemana klien akan berpindah. Jika alasan pergantian tersebut adalah pada ketidaksepakatan praktik akuntansi tertentu, maka kemungkinan klien akan berpindah pada auditor yang sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebaliknya, ketika pergantian KAP terjadi karena peraturan yang membatasi *tenure*, maka perhatian utama beralih kepada auditor pengganti, tidak lagi kepada klien. Berbeda dengan pergantian sukarela yang bisa terjadi karena pertengkaran antara klien dengan auditor, pada pergantian secara wajib yang terjadi adalah pemisahan paksa oleh peraturan. Ketika klien mencari auditor yang baru, pada saat itu informasi yang dimiliki oleh klien lebih besar dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh auditor. Ketidaksimetrisan informasi ini logis karena klien pasti memilih auditor yang kemungkinan besar akan lebih mudah sepakat tentang praktik akuntansi mereka. Sementara itu, auditor bisa jadi tidak memiliki informasi yang lengkap tentang kliennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengertian Audit

a. Definisi Audit

Menurut Messier *et al.* (2008: 11), pengertian audit adalah:

“Audit adalah suatu proses sistematis mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Definisi *auditing*, menurut Arens, Elder, dan Beasley (2010: 4)

“*Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.*”

Menurut Mulyadi (2002: 9) pengertian audit adalah:

“Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.”

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan dari ketiga definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa audit merupakan kegiatan pengumpulan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dengan tujuan untuk mendapatkan kesesuaian informasi yang ada dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan serta memberikan pendapat yang independen mengenai kewajaran atas laporan keuangan dan hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Jenis-jenis Audit

Menurut Arens *et al.* (2010:13), ada tiga jenis utama dari audit, yaitu:

1. Audit Operasional

Audit operasional adalah tinjauan atas bagian tertentu dari prosedur serta metode operasional organisasi tertentu yang bertujuan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas prosedur serta metode tersebut. Pada saat suatu audit operasional selesai dilaksanakan, manajemen biasanya akan mengharapkan sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Suatu contoh dari audit operasional adalah mengevaluasi efisiensi serta ketepatan pemrosesan transaksi pengupahan pada suatu sistem komputer yang baru terpasang.

Pelaksanaan suatu audit operasional serta pelaporan hasilnya agak lebih sulit didefinisikan dibandingkan dengan dua jenis tipe audit lainnya. Efisiensi serta efektivitas operasi jauh lebih sulit untuk dievaluasi secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



objektif daripada kepatuhan atau penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan.

2) Audit Kepatuhan

Tujuan audit kepatuhan adalah menentukan apakah klien telah mengikuti prosedur, tata cara, serta peraturan yang dibuat oleh otoritas yang lebih tinggi. Audit kepatuhan pada perusahaan yang dibuat oleh otoritas yang lebih tinggi. Audit kepatuhan pada perusahaan pribadi (tidak menjual sahamnya di bursa saham) dapat mencakup pula penentuan apakah staf akuntansi telah mematuhi peraturan-peraturan yang disusun oleh pengawas perusahaan, meninjau tingkat upah apakah telah mematuhi upah minimum, atau menguji kontrak perjanjian dengan pihak bank serta pihak kreditur lainnya untuk memastikan bahwa perusahaan itu telah mematuhi persyaratan-persyaratan hukum yang ada.

3) Audit Atas Laporan Keuangan

Audit atas laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah seluruh laporan keuangan (Informasi yang diuji) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Umumnya, kriteria tersebut adalah persyaratan standar akuntansi keuangan, walaupun merupakan hal yang umum untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan yang dibuat dengan metode kas atau metode akuntansi lainnya yang cocok bagi organisasi tersebut. Laporan keuangan sering kali mencakup neraca, laba rugi, serta laporan arus kas, termasuk pula catatan atas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Aturan Rotasi Audit

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) harus melapor dan memperlihatkan hasil audit independen atas laporan keuangan perusahaannya untuk bisa dibaca dan dipelajari perkembangannya oleh investor atau pemegang saham yang menanamkan modal di perusahaan untuk menggunakan jasa auditor independen yang berkompoten di bidangnya. Pergantian KAP adalah suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan manufaktur untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Pergantian KAP tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena akan berdampak besar bagi perusahaan, seperti : tingkat kepercayaan investor untuk mau menanamkan modal perusahaan dan keakuratan data yang disajikan oleh KAP yang dipilih dan saran yang nantinya akan diberikan oleh KAP berdasarkan hasil audit kepada perusahaan tersebut.

Mardiyah (2002) menyatakan dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP adalah faktor klien (*Client-related Factors*), yaitu : kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering* (IPO) dan faktor auditor (*Auditor-related Factors*), yaitu: *fee* audit dan kualitas audit.

4. Teori Agensi

Bukti teoritis mengenai *auditor switching* didasarkan pada teori agensi, Menurut Jensen and Meckling (1976) pemegang saham diperlakukan sebagai *principle* dan management sebagai *agent*, dimana manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepentingan pemegang saham. Jensen and Meckling (1976) juga mengatakan bahwa masalah agensi disebabkan karena adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara *principle* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen). Di satu pihak, pemegang saham menginginkan pada hasil keuangan (investasi) yang bertambah, dalam hal ini pendapatan dividen yang besar. Namun di pihak lain, manajemen menginginkan adanya tambahan kompensasi ataupun bonus sehingga dapat menambah kepuasan mereka. Perbedaan tersebut menimbulkan konflik kepentingan: (1) antara *shareholders* dengan manajemen, (2) antara *shareholders* dengan *debtholders*, dan (3) antara manajer, *shareholders*, dan *debtholders*. Karena adanya konflik kepentingan antara manajer (*agent*) dan *shareholders* (*principal*) itulah memicu terjadinya pergantian manajemen.

Pergantian manajemen yang dilakukan atas keputusan RUPS inilah yang diharapkan dapat mendukung keinginan para *shareholders*.

Manajemen yang baru akan menerapkan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan manajemen yang lama. Oleh karena itulah manajemen yang baru juga mengharapakan kantor akuntan publik menjadi *partner* perusahaannya yang dapat bekerja sama sehingga menghasilkan opini yang diharapkan manajemen baru tersebut. Apabila perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian dari auditornya, manajemen yang baru akan melakukan *voluntary auditor switching* karena opini tersebut tidak sesuai dengan keinginan manajemen.

Selain itu menurut Eisenhardt (1989), teori keagenan (*agency theory*) ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang terjadi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan keagenan. Pertama, masalah keagenan yang timbul pada saat keinginan atau tujuan prinsipal dan agen saling berlawanan dan merupakan hal yang sulit bagi prinsipal untuk melakukan verifikasi apakah agen telah bertindak secara tepat. Kedua, masalah pembagian dalam menanggung risiko yang timbul di mana prinsipal dan agen memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Laporan Keuangan

Menurut Donald E.Kieso, Jerry J, Weygandt, dan Terry D.Warfield (2011:2) laporan keuangan adalah:

“Financial statements are the principal means through which financial information is communicated to those outside an enterprise, the statements provide the company’s history qualified in money terms.”

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen yang menyediakan informasi bermanfaat berupa posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan bagi pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang, investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Selain itu laporan keuangan menurut PSAK (2012:1), “Bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan, posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”

Menurut APB *Statement* No.4 yang berjudul “*Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Bussiness Enterprises.*” Laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Tujuan Khusus
Menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).
- b. Tujuan Umum
 - (1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan maksud:
 - (a) Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
 - (b) Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (c) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
 - (d) Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
- (2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud:
- (a) Memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham.
 - (b) Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
 - (c) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
 - (d) Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
- (3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- (4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban.
- (5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

Kerangka kerja konseptual FASB (SFAC No.2) telah mengidentifikasi beberapa karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi yang berguna. Karakteristik kualitatif tersebut adalah:

- (1) Dapat dipahami.
- (2) Relevansi.
- (3) Reliabilitas.
- (4) Komparabilitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Konsistensi.

Ada beberapa kendala yang menyebabkan informasi menjadi tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012 : 11-12), kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Tepat Waktu

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

2. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya.

3. Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif

Dalam praktek, keseimbangan atau *trade-off* diantara berbagai karakteristik kualitatif sering diperlukan. Tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.

4. Penyajian Wajar

Penerapan karakteristik kualitatif pokok dan standar akuntansi keuangan yang sesuai biasanya menghasilkan laporan keuangan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggambarkan apa yang pada umumnya dipahami sebagai suatu pandangan yang wajar dari informasi semacam itu.



6. Kualitas Audit

Clatworthy *et al.* (2009) menyatakan perusahaan *Big 4* lebih mampu dengan biaya premi daripada *non Big 4* sehingga mendorong klien lebih didominasi oleh *Big 4* daripada *non Big 4*.

Menurut De Angelo (1981), dimensi kualitas audit ada dua yaitu kompetensi dan independensi. Standar umum dalam standar audit mensyaratkan auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, serta dalam melaksanakan audit dan penyusunan laporannya auditor harus menggunakan kemahiran professional dengan cermat dan seksama (*due professional care*). Kompetensi tersebut bisa diperoleh melalui pendidikan formal dan pengalaman kerja. De Angelo juga mendeskripsikan independensi sebagai kebebasan auditor dengan melaksanakan pekerjaan lapangan, auditor tidak bisa dipengaruhi oleh pihak manajemen. Selain itu De Angelo juga mendefinisikan *audit quality* (kualitas audit) sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan independensi auditor tersebut. Keahlian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berkualitas lebih baik daripada yang kurang berkualitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa penelitian tentang

adanya tuntutan atas kualitas audit telah digambarkan dengan menggunakan teori agensi. Argumennya adalah bahwa semakin tinggi biaya agensi maka semakin besar tuntutan terhadap kualitas audit yang lebih tinggi.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang mempunyai nilai relevan tentang perusahaan kepada investor, yang terlihat dalam laporan keuangan adalah pengungkapan pelaporan *earnings* yang dilakukan oleh manajer. Pelaporan *earnings* tersebut tidak tepat karena mengarah pada sikap opportunistik dan mementingkan kepentingan pribadi manajemen. Karena itu auditor memiliki peran penting dalam memperluas pengungkapan yang diberikan oleh manajemen.

Reputasi auditor yang baik biasa dapat diukur dengan KAP tempat auditor tersebut bekerja, KAP yang memiliki banyak klien berarti KAP tersebut mendapatkan kepercayaan lebih dari klien untuk membawa perusahaan klien ke pasar modal. KAP terbagi menjadi dua kelompok yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. KAP *Big Four* terdiri dari:

- a. Deloitte Touche Tohmatsu
- b. PricewaterhouseCoopers
- c. Ernst & Young
- d. KPMG

Auditor yang bekerja di KAP *Big Four* memiliki kualitas yang lebih baik daripada auditor yang bekerja pada KAP *Non Big Four*. Selain itu *Expertise* KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar (Mardiyah, 2002). Selain itu KAP besar akan memberikan *brand* bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang memakai jasanya (DeAngelo, 1981). Faktor *Expertise* dan *brand* juga menentukan perubahan KAP oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih memilih KAP besar.

7. Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)

Financial Distress adalah kondisi keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan (Damayanti dan Sudarma, 2007). Schwartz dan Soo (dalam Sinarwati 2009) menyatakan bahwa perusahaan yang bangkrut lebih sering berpindah KAP daripada perusahaan yang tidak bangkrut. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Sinarwati (2009) yang menemukan bahwa kesulitan keuangan (*financial distress*) secara signifikan mempengaruhi perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah KAP. Mardiyah (2002) menyatakan bahwa kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP.

Posisi keuangan *auditee* mungkin memiliki implikasi penting pada keputusan mempertahankan KAP. Kondisi keuangan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor. Klien yang mengalami bangkrut atau kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung melibatkan auditor yang memiliki independensi tinggi agar dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham dan kreditur (Chadegani *et al*, 2011). Dalam kondisi seperti ini suatu perusahaan akan cenderung melakukan pergantian KAP. Pergantian KAP juga bisa disebabkan karena perusahaan sudah tidak memiliki kemampuan untuk membayar biaya audit yang dibebankan oleh KAP yang diakibatkan penurunan kemampuan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan demikian, auditor pada *distressed clients* memiliki *audit tenure* yang lebih pendek dibandingkan dengan rekan-rekan audit mereka pada klien yang lebih sehat dan pada gilirannya akan cenderung diganti.

8. Pertumbuhan Perusahaan

Pada dasarnya pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran (*size*). Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal perusahaan, internal perusahaan, dan pengaruh iklim industri lokal. Menurut Nasser *et al.* (2006), ketika bisnis terus tumbuh, permintaan terhadap KAP yang dapat mengurangi *agency cost* dan untuk menyediakan layanan non-audit diperlukan untuk perluasan peningkatan perusahaan.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, maka semakin kompleks kegiatan operasionalnya dan meningkatnya pemisahan antara manajemen dan pemilik, sehingga permintaan akan independensi auditor meningkat untuk mengurangi biaya agensi (Watts dan Zimmerman, 1979). menyebutkan bahwa semakin bertumbuh perusahaan, maka kemungkinan pergantian KAP semakin tinggi.

Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan perusahaan diprosikan dengan rasio pertumbuhan penjualan, karena penjualan merupakan kegiatan operasi utama *auditee*. Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Weston dan Copeland, 1995:243). Tingkat pertumbuhan perusahaan dihitung dengan membagi selisih antara penjualan tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya (Nasser *et al*, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9. Kepemilikan Publik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Kepemilikan publik adalah presentase atau porsi saham perusahaan publik yang dimiliki oleh masyarakat umum pada tanggal tutup buku. Kepemilikan publik dianggap memiliki peranan besar dalam mempengaruhi perusahaan karena semakin besar porsi kepemilikan saham oleh masyarakat, semakin besar tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunannya. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa biaya keagenan akan meningkat seiring besarnya nilai saham yang beredar yang sangat erat kaitannya dengan proporsi kepemilikan terhadap perusahaan.

Carey *et al.* (2000) menyatakan proporsi kepemilikan saham non keluarga meningkat, maka timbul permintaan monitoring dan audit berkualitas. Guedhami *et al.* (2009) menemukan kepemilikan saham menyebar mempunyai pengaruh penting untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang diwujudkan dalam pemilihan auditor dari KAP. Kepemilikan saham oleh masyarakat akan mendorong perusahaan untuk berganti KAP ke KAP yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Pengarang & Tahun Penelitian	Teknik analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sharwati (2010) HaOlisa B.Indungi Undang-Undang	Regresi Logistik	Independen: Opini <i>Going Concern</i> , Pergantian Manajemen, Reputasi Auditor, dan <i>Financial Distress</i> . Dependen: <i>Auditor Switching</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa opini <i>going concern</i> dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Pergantian manajemen dan <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.
2.	Pangky Wijaya (2011) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Regresi Logistik	Independen: <i>Financial Distress</i> , Opini Audit, Perubahan Manajemen, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan, Peluang untuk memanipulasi <i>Income</i> . Dependen: <i>Auditor Switching</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. <i>Financial distress</i> , pergantian manajemen, dan peluang untuk memanipulasi <i>income</i>

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritikan dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Luwita Puspitasari (2014) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.
<p>3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Luwita Puspitasari (2014) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	Regresi Logistik	<p>Independen: Pergantian Manajemen, Kepemilikan Institusional, <i>Share Growth</i>, Opini Audit, dan Pertumbuhan Perusahaan.</p> <p>Dependen: Pergantian KAP.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit, dan <i>share growth</i> berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP.</p> <p>Pergantian manajemen, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP.</p>
<p>4. Aprillia (2013) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Regresi Logistik	<p>Independen: Pergantian manajemen, Kepemilikan Publik, <i>Financial Distress</i>, dan Ukuran KAP.</p> <p>Dependen: <i>Auditor Switching</i></p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p> <p>Pergantian manajemen, kepemilikan publik, dan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p>

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>6.</p>	<p>Suparlan dan Andayani (2010)</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	<p>Regresi Logistik</p>	<p>Independen: <i>Institutional Investor, Public Ownership, Share Growth, Large Board, Pergantian Manajemen, Leverage, ROE, Firm Size.</i></p> <p>Dependen: <i>Auditor Switching</i></p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>public ownership, share growth, dan firm size</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p> <p><i>Institutional Investors, large board, pergantian manajemen, leverage, dan ROE</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p>
<p>6.</p>	<p>Chadeani et al (2013)</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	<p>Analisis Regresi Linier</p>	<p>Independen: Kondisi Keuangan Perusahaan, Level Kompetisi KAP, Audit Tenure</p> <p>Dependen: <i>Auditor Switching</i></p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Fee Audit, Ukuran KAP, Financial Distress, dan Pergantian Manajemen</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p> <p>Ukuran Klien dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p>
<p>7.</p>	<p>Damanti dan Sudana</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	<p>Analisis Regresi Logistik</p>	<p>Independen: Pergantian Manajemen, Opini Akuntan, <i>Fee Audit,</i></p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran KAP dan <i>Fee</i></p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>(2007)</p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>		<p>Kesulitan Keuangan Perusahaan, Ukuran KAP, Persentase Perubahan ROA</p> <p>Dependen: <i>Auditor Switching</i></p>	<p>Audit berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p> <p>Pergantian Manajemen, Opini Akuntan, Kesulitan Keuangan, Persentase Perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p>
<p>Nasser et al (2006)</p>	<p>Analisis Regresi Logistik</p>	<p>Independen: Ukuran KAP, Ukuran Klien, Pertumbuhan Perusahaan, <i>Financial Distress, Audit tenure</i>.</p> <p>Dependen: <i>Auditor Switching</i></p>	<p>Ukuran Klien, <i>Financial Distress</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p> <p>Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p>

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian KAP

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi, cenderung melakukan pergantian KAP dengan tipe KAP lebih besar, karena hal tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Menurut Nasser *et al.* (2006), ketika bisnis terus tumbuh, permintaan terhadap KAP yang dapat mengurangi *agency cost* dan untuk menyediakan layanan non-audit



diperlukan untuk perluasan peningkatan perusahaan. Selain itu pertumbuhan perusahaan yang tinggi mendorong perusahaan cenderung berganti KAP ke KAP yang lebih berkualitas karena dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi maka keuntungan yang didapat juga tinggi. Berdasarkan argumen tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP.

2. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Pergantian KAP

Financial Distress atau kesulitan keuangan terjadi karena perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Menurut Sinarwati (2009) kesulitan keuangan (*financial distress*) secara signifikan mempengaruhi perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah KAP. Pergantian KAP juga bisa disebabkan karena perusahaan ingin menekan biaya audit karena sudah tidak memiliki kemampuan untuk membayar biaya audit yang dibebankan oleh KAP yang diakibatkan penurunan kemampuan keuangan perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP.

3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pergantian KAP

Menurut De Angelo (1981), dimensi kualitas audit ada dua yaitu kompetensi dan independensi. Standar umum dalam standar audit mensyaratkan auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, serta dalam melaksanakan audit dan penyusunan laporannya auditor harus menggunakan kemahiran profesional dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cermat dan seksama (*due professional care*). Kualitas audit sering dipersepsikan dengan KAP *big 4* atau KAP *non-big 4*. Menurut Teoh dan Wong (1993), laporan keuangan dari auditor berkualitas lebih akurat dan dapat mencerminkan nilai ekonomi sesungguhnya. Proksi yang digunakan Teoh dan Wong dalam menggambarkan auditor berkualitas adalah KAP *big 4*, jika perusahaan belum menggunakan jasa KAP *big 4*, maka kemungkinan perusahaan untuk mengganti KAP semakin besar, oleh karena itu perusahaan-perusahaan yang belum menggunakan jasa KAP *big 4* akan cenderung berpindah ke KAP *big 4* karena kualitas audit yang diberikan KAP *big 4* lebih baik dari pada KAP *non big 4*.

4. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pergantian KAP

Carey *et al* (2000) menyatakan proporsi kepemilikan saham non keluarga meningkat, maka timbul permintaan monitoring dan audit berkualitas. Kepemilikan saham oleh publik mengakibatkan timbulnya tuntutan akan audit yang berkualitas, sehingga mendorong perusahaan untuk berganti KAP, ke KAP yang berkualitas. Menurut Aprillia Ekka (2013), variabel kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap auditor switching. Perusahaan dengan kepemilikan saham publik lebih besar dari pada saham *non* publik cenderung akan mengganti KAP nya ke KAP yang lebih baik, karena adanya tuntutan publik untuk *monitoring* dan audit yang lebih berkualitas, sehingga pengungkapan informasi dalam laporan keuangan semakin dapat diandalkan oleh pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

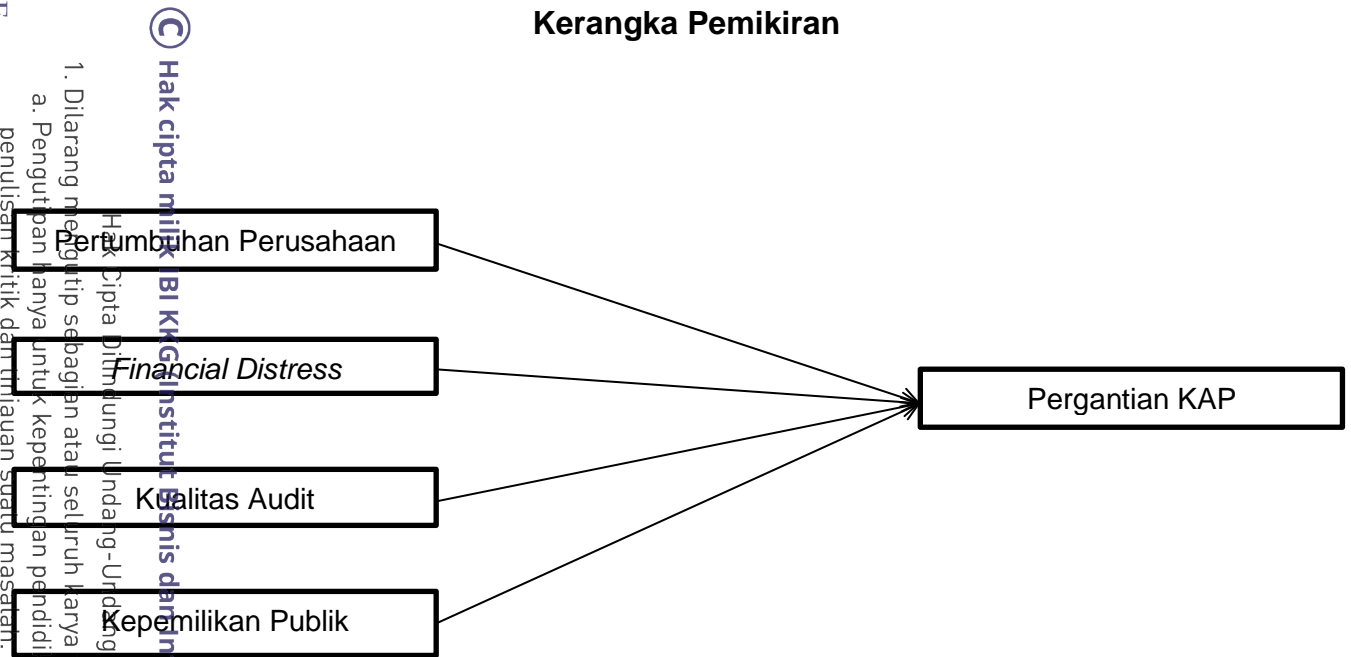
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis yang ditarik oleh penulis dalam model penelitian ini adalah:

- Ha₁ : Pertumbuhan perusahaan cenderung menyebabkan pergantian KAP
- Ha₂ : Kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung menyebabkan pergantian KAP
- Ha₃ : Kualitas audit cenderung menyebabkan pergantian KAP
- Ha₄ : Kepemilikan publik cenderung menyebabkan pergantian KAP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.